

ABSTRAK

Memasuki fase dewasa, banyak individu muda dihadapkan pada tekanan ganda sebagai bagian dari "Generasi Sandwich", yakni tanggung jawab terhadap keluarga dan keinginan untuk mewujudkan ambisi pribadi. Fenomena ini semakin kompleks dalam konteks masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi nilai kekeluargaan. Karya film eksperimental *Di Antara Dua Beban* hadir sebagai medium ekspresif untuk merepresentasikan konflik emosional yang dialami generasi ini. Film ini mengangkat pendekatan simbolik dan visual nonkonvensional dengan mengintegrasikan teknologi Virtual Reality (VR), menciptakan pengalaman imersif yang memungkinkan penonton merasakan secara langsung dilema tokoh utama. Dua dunia kontras—tuntutan keluarga dan kebebasan pribadi—digambarkan secara visual sebagai bentuk refleksi terhadap tekanan psikologis dan sosial yang dihadapi generasi muda. Sebagai karya eksperimental VR pertama di Indonesia yang mengangkat isu ini, film ini tidak hanya berfungsi sebagai media artistik, tetapi juga sebagai ruang diskusi untuk membangun empati dan kesadaran terhadap perjuangan generasi muda dalam menjalani peran ganda yang tidak mudah.

Kata Kunci : **Generasi Sandwich, Film Eksperimental, *Virtual Reality***